

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau tertentu. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah asosiasi yaitu untuk menguji pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih.² Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR, NPF, DPK, dan BOPO terhadap *Return On Asset* perbankan syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat

¹Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 19-20

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), Hlm. 216.

dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan megontrol suatu gejala.³

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁴ Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian. Jadi populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi ini hasil penelitian diberlakukan.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perbankan Syariah dari tahun 2003 sampai sekarang. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Perbankan Syariah dari tahun 2015-2019 yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Ada dua jenis sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* yaitu metode sampling yang setiap anggota populasinya memiliki peluang spesifik dan bukan nol untuk terpilih sebagai sampel.⁶ Sedangkan *non probability sampling* setiap unsur dalam populasi tidak

³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 111-12

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian....*, hal. 161.

⁵ Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 16

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018) hal. 173.

memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota populasi tertentu untuk terpilih tidak diketahui.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁸ Adapun kriteria dari sampel yaitu:

- a. Laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang tergabung dalam Statistik Perbankan Syariah periode tahun 2015-2019.
- b. Laporan Statistik Perbankan Syariah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Data yang tersedia lengkap.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti.⁹

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perbankan Syariah selama 5(lima) tahun yaitu tahun 2015 sampai 2019 yang dipublikasikan secara resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

A. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian*...., hal. 173.

⁸ *Ibid*, hal. 175.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 120.

1. Sumber Data

Jenis sumber data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹⁰ Data penelitian ini bersumber dari Laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 5 (lima) tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2019.

2. Variabel

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) (Y) di Perbankan Syariah Indonesia.

b. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Finance, Dana Pihak Ketiga, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, level rasio pada dasarnya adalah level interval yang memiliki harga nol mutlak, artinya harga nol pada skala ini benar-benar menunjukkan bahwa atribut yang diukur sama sekali tidak ada pada obyek yang bersangkutan.¹¹ Jadi hasil pengukuran yang

¹⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian....*, hal. 102.

¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 97-103.

menunjuk angka nol berarti obyek yang diukur benar-benar tidak memiliki karakteristik yang dimaksud.

B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat atau menilai data-data historis masa lalu berupa dokumentasi tentang laporan keuangan.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah CAR (X_1), FDR(X_2), NPF (X_3), DPK(X_4) dan BOPO (X_5) dan variabel terikat(dependen) adalah ROA (Y). Indikator yang digunakan dalam *Return On Asset* yaitu per tiga bulan (triwulan) dengan satuan persen. Instrumen yang digunakan adalah laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh OJK, dan teori yang diperoleh dari literatu, buku, dan karya ilmiah lain.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika inferensial. Statistika inferensial yaitu metode yang berhubungan dengan analisis data pada sampel dan hasilnya digunakan untuk generalisasi pada populasi. Adapun metode statistika inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak¹². Jika tidak berdistribusi maka data tidak valid. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar dari nilai *alpha* yang nilainya telah ditentukan, yaitu 5%. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal ataupun sebaliknya jika kurang dari 5% maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Multikolinieritas. Digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai Tolerance (T) dan VIF dengan bantuan SPSS. Jika nilai $VIF < 10$ dan $t > 0,01$ maka tidak terjadi multikolinieritas¹³.
- b) Uji Heteroskedastisitas. Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual. Cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memperhatikan *plot* dari sebaran residual (*ZRESID*) dan variabel yang diprediksikan (*ZPRED*). Jika sebaran titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas¹⁴.

93. ¹² Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hal.

¹³ *Ibid*, hal. 103.

¹⁴ *Ibid*, hal. 103.

- c) Uji Autokorelasi yaitu serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (DW)¹⁵. Keberadaan autokorelasi memiliki konsekuensi, yaitu estimasi masih linier dan tidak bias, serta konsisten dan secara asumptotis terdistribusi secara normal, namun estimator-estimator tersebut tidak lagi efisien. Jika varians tidak minimum, maka menyebabkan perhitungan *standar error* tidak lagi dipercaya kebenarannya.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki sejumlah variabel prediktor minimal dua.¹⁶ Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Finance* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = *Return On Asset*

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien variabel

X_1 = *Capital Adequacy Ratio*

X_2 = *Financing to Deposit Ratio*

X_3 = *Non Performing Finance*

¹⁵ *Ibid*, hal. 100.

¹⁶ *Ibid*, hal. 215.

X_4	= Dana Pihak Ketiga
X_5	= Biaya Operasional Pendapatan Operasional
e	= Nilai eror

4. Uji Hipotesis

- a) Uji F. Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Finance*, Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1 , X_2) dengan variabel dependen (Y).
 - 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1 , X_2) dengan variabel dependen (Y). Kriteria pengambilan keputusan : H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.
- b) Uji T. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:
- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika signifikansi $t < 0,005$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbang dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal ini koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X . Dengan demikian, bila X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.